

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

3.1. Jenis Studi Kasus

Jenis studi kasus yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu penulisan yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus serta keluarga berencana yang dilakukan secara komperhensif dan sesuai standar.

3.2. Desain Studi Kasus

Laporan akhir ini dilakukan dalam bentuk studi kasus, dimana penulis mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses asuhan kebidanan secara komprehensif berbasis *Continuity Of Care (COC)* pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB).

3.3. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah suatu survei (non ksperimen) yang paling baik dalam menghubungkan antara faktor resiko dengan efek (Penyakit). Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek melalui pendekatan longitudinal ke depan atau prospektif. Artinya faktor resiko yang akan dipelajari diidentifikasi dahulu kemudian diikuti ke depan secara prospektif timbulnya efek, yaitu : penyakit atau salah satu indikator status kesehatan. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

3.4. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Ny "PD" hamil anak pertama usia kehamilan 34 minggu 2 hari yang melalui peristiwa kehamilan, bersalin, nifas, bayi yang akan lahir, penggunaan alat kontrasepsi keluarga berencana (KB) dan memenuhi kriteria antara lain; ibu bersedia menjadi subjek, kehamilan trimester III, bertempat tinggal di wilayah kota Denpasar, memiliki kehamilan normal tanpa faktor resiko, dan melakukan pemeriksaan ANC di Rumah Sakit BaliMed Denpasar.

3.5. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Asuhan komperhensif dan berkesinambungan ini dilaksanakana di Rumah Sakit BaliMed Denpasar dan rumah pasien Ny."PD" di Lingkungan Buana Permai wilayah Kota Denpasar. Waktu pelaksanaan dari tanggal 1 Maret 2023 s/d Mei 2024.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam Studi Kasus ini yaitu:

1. Primer (Sumber langsung)

Penulis menggunakan data dari sumber langsung dimana data-data di dapat dengan cara wawancara secara langsung kepada klien, dokumentasi (Buku KIA), serta observasi langsung melalui cara anamnesis, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pemeriksaan penunjang.

2. Sekunder (Sumber tidak langsung)

Penulisan laporan studi kasus ini disusun berdasarkan pustaka dimana pembahasannya di dapatkan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penulisan yaitu tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan

keluarga berencana (KB), dimana sumber yang didapat berasal dari buku, internet maupun jurnal, dan artikel ilmiah.

3.7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini antara lain Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kartu Skor Poedji Rohjati (KSPR), Pemeriksaan Fisik Set, Lembar Partograf., Partus Set, Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB (ABPK), Kartu peserta keluarga berencana (KB), MTBM (Managemen Terpadu Bayi Muda) dan Kartu ibu.

3.8. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data deskriptif dengan manajemen asuhan kebidana yaitu SOAP serta teori medis dalam asuhan secara komperhensif dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

3.9. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian data naratif adalah penyajian data yang bersifat narasi yang menceritakan urutan peristiwa secara terperinci (Sugiyono,2015). Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus.

Keabsahan dari studi kasus ini telah melalui uji laik etik yang diajukan di Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kartini Bali dan dinyatakan lolos uji etik dengan

No Ethical Approval: 169/KEPK/MI/PKKB/2023

3.10. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus dalam *Continuity of Care (COC)* yaitu:

1. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Lembar persetujuan menjadi pasien (*informed concent*) diberikan sebelum studi kasus agar pasien mengetahui maksud dan tujuan studi kasus.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas pasien, penulis tidak mencantumkan nama pasien pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan inisial.

3. Kerahasiaan (*confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari pasien dijamin oleh penulis.

